



Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Ikan Di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang

Hairil Anwar

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

ahairil24@gmail.com

Satriah

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

satriahstais@gmail.com

Totok Adhi Prasetyo

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

totokajib86@gmail.com

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
29-05-2025	23-06-2025	1-08-2025

ABSTRACT

This study aims firstly to find out how the application of Islamic business ethics in fish buying and selling transactions in Keramba Rizka, Pulau Miang Village, Sangkulirang District. This study uses a type of field research with a qualitative approach. The method used is a descriptive method. The data sources used are primary data sources and secondary data. As well as using observation, interview and documentation data collection techniques. The results of the study: (1) The application of Islamic business ethics in fish buying and selling transactions in Keramba Rizka, Pulau Miang Village, Sangkulirang District in the form of, trading in a halal manner, awareness that trading is part of worship, maintaining the measurements, quality of fish, not deceiving buyers, not forcing buyers and providing freedom of choice, honesty in providing information, friendly, mutual assistance and cooperation between parties. (2) Most have a positive impact due to honesty, fairness and balance in transactions, no price manipulation, fostering responsibility, and open and transparent communication. (3) The solution to overcome these challenges is to provide education and outreach to business actors regarding the importance of Islamic business ethics and how its implementation can bring benefits to their businesses, collaborate with the government and related institutions that can encourage the implementation of Islamic business ethics and increase collaboration with business people in order to strengthen and introduce Islamic business ethics in the business world so that changes occur to implement the values of Islamic business ethics.

Keyword: Implementation, Islamic Business Ethics, Buying and Selling Transactions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pertama untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan yaitusumber data primer dan data sekunder. Serta menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian: (1) Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang berupa, berdagang secara halal, adanya

kesadaran bahwa berdagang adalah bagian dari ibadah, menjaga takaran, kualitas ikan, tidak menipu pembeli, tidak memaksa pembeli dan memberikan kebebasan memilih, jujur dalam memberikan informasi, ramah, saling membantu dan berkerja sama antar pihak. (2) Sebagian besar memiliki dampak positif karena adanya kejujuran, keadilan dan keseimbangan transaksi, tidak manipulasi harga, menumbuhkan tanggung jawab, dan komunikasi yang terbuka dan transparan. (3) Solusi dalam mengatasi tantangan tersebut ialah memberikan edukasi dan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pentingnya etika bisnis islam dan bagaimana penerapannya dapat membawa manfaat bagi usaha yang dimiliki, bekerja sama dengan pemerintah serta lembaga terkait yang bisa mendorong penerapan etika bisnis islam dan meningkatkan kolaborasi dengan pebisnis agar dapat memperkuat dan memperkenalkan etika bisnis islam dalam dunia bisnis agar terjadi perubahan untuk menerapkan nilai-nilai etika bisnis islam.

Kata Kunci: Penerapan, Etika Bisnis Islam, Transaksi Jual Beli

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, bisnis tidak hanya diukur dari keuntungan finansial tetapi juga dari aspek etika dan tanggung jawab sosialnya. Bisnis bagian integral dari kehidupan manusia, mencakup bebrbagai sektor seperti organisasi, transportasi, perikanan dan banyak lainnya. Dalam Al-qur'an dan Hadits, terdapat nilai-nilai islam yang mengatur kegiatan ekonomi. Allah menekankan pentingnya menjalankan bisnis secara adil.

Prinsip prinsip bisnis yang benar dalam islam meliputi keadilan, kejujuran, transparansi, dan saling menguntungkan. Dalam konteks ini, etika bisnis islam menjadi salah satu pendekatan yang menarik untuk di pelajari, terutama dalam sektor-sektor yang sering kali terlibat dalam transaksi langsung dengan konsumen. Salah satu sektor penting dalam perekonomian lokal khususnya kegiatan jual beli. Perkembangan zaman menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat, yang menghasilkan persaingan bisnis yang semakin intens.¹

Hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT dan satu sama lain.² Dalam hubungan manusia dengan manusia kita sering menjumpai dalam transaksi kegiatan jual beli. Kegiatan Jual Beli merupakan salah satu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasana dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain pasar, salah satu sarana tempat jual beli ikan itu adalah keramba, dalam lingkungan keramba dapat dapat berubah dan serba tidak pasti serta memberikan peluang dan ancaman.

Keramba sering mengalami penyimpangan seperti mengurangi takaran timbangan, menjual barang di bawah harga pasar, penetapan harga tidak jelas dan lain sebagainya. Mereka percaya bahwa bisnis apapun dapat dilakukan asalkan menghasilkan keuntungan. Mereka juga

¹ Hana Supriyanto, A., "Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm," *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 8(2), (2020): 199–216.

² Hasan, H A. "Sumber Hukum Dalam Sistem Ekonomi Islam." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12, No. 2 (2021): 66–78.

percaya bahwa dosa hanya ada dalam ibadah mahdhah dan tidak ada hubungannya dengan dunia bisnis.³

Masalah ini, pembeli merasa tidak nyaman bertransaksi jual beli karena pelaku bisnis semakin mengabaikan etika berbisnis dan menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan pribadi mereka bahkan jika hal itu akan merugikan orang lain. Pembeli harus diinformasikan tentang kelebihan dan kekurangan kondisi barang yang akan diperjualbelikan saat melakukan transaksi jual beli.

Pelaku Bisnis harus lebih menyadari transaksi jual beli agar mereka tidak melakukan hal – hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan orang lain.⁴ Karena hal itu dapat memudahkan aktivitas sehari-hari, transaksi jual beli harus mengikuti dan menerapkan kaidah ajaran islam. Oleh karena itu, ajaran islam menekankan adanya batasan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan saat memulai aktivitas ekonomi.

Tujuan dari penerapan etika bisnis islam adalah untuk mendidik orang untuk bekerja sama dan saling membantu, serta menghindari kepribadian dengki yang bertentangan dengan prinsip Syariah.⁵ Karena filosofi etika bergantung pada nalar dan agama untuk menilai, etika bisnis islam memiliki peran kontrol, atau pengaturan, terhadap aktivitas jual beli. Oleh karena itu, setiap orang yang terlibat. dalam aktivitas ekonomi, baik pelaku bisnis maupun pedagang, harus memahami prinsip etika bisnis islam. Ini terutama berlaku untuk pedagang ikan yang beroperasi di keramba.

Keramba Rizka yang ada di Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang merupakan fasilitas penampungan ikan yang terletak di kawasan strategis dekat dengan permukiman penduduk dan memiliki akses yang mudah dijangkau dari berbagai area. Berdasarkan data, Desa Pulau Miang memiliki populasi yang cukup besar, dengan banyak penduduk yang aktif dalam sektor perikanan. Keramba Rizka ini menyediakan pasokan ikan segar untuk kebutuhan masyarakat, keramba Rizka ini berfungsi sebagai kegiatan ekonomi di desa, mendukung kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan pangan lokal.

Salah satu segmen permasalahan yaitu berada di Keramba Rizka Desa Pulau Miang. Berdasarkan observasi fenomena yang terjadi di Keramba Rizka yaitu adanya permasalahan

³ Amira, I. “Sistem Pengawasan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Simeulue Terhadap Praktik Perdagangan Benur Lobster Dalam Perspektif Al-Hisbah.” *Doctoral Dissertation*, UIN Ar-Raniry, 2021.

⁴ Sahban, M. A., & Se, M. M. “Kolaborasi Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang.” *Sah Media* 1 (2018).

⁵ Ifa, A. “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sayur Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Sewarege Desa Karangklesem, Kec. Kutasari, Kab. Purbalingga.” *Doctoral Dissertation*, UIN Saizu Purwokerto), 2023.

dilakukan oleh pedagang ikan, peneliti mengemukakan beberapa permasalahan yang berkenaan dengan transaksi jual beli seperti ketidakterbukaan atas harga dan jenis ikan yang hendak di beli, dan keakuratan timbangan. Misalnya seorang pembeli tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai harga ikan tersebut. Saat menanyakan harga, pedagang memberikan angka yang bervariasi tanpa memberikan dasar yang jelas mengenai perbedaan harga tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap masyarakat akan selalu membutuhkan berbagai jenis kebutuhan pokok. Studi ini meningkatkan penelitian tentang penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan sebagai subjeknya, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang melihat berbagai literatur tentang transaksi jual beli. Karena ikan adalah kebutuhan pokok masyarakat yang dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan keseimbangan gizi Masyarakat.⁶

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti memakai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu kenyataan penelitian yang bertujuan buat menggambarkan keadaan-keadaan yang terjadi yang masih ada pada arti, baik menurut arti istilah-istilah tertulis juga ekspresi menurut orang-orang yang sebagai subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan merupakan penelitian Kualitatif, penelitian ini melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini terletak di Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang. Penelitian dimulai sejak adanya pemberitahuan resmi judul penelitian, dimulai sejak bulan November 2024 hingga Januari 2025. Penelitian ini dilaksanakan sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian.

Subjek dari mana data diperoleh data. Untuk mendukung penelitian dan menjamin keberhasilannya, sumber data diperlukan. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber nya di lokasi penelitian atau objek yang diteliti sedangkan data sekunder ialah Data yang diperoleh dari sumber kedua atau tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui pihak lain seperti dokumen atau orang lain, buku-buku, skripsi, jurnal, situs web dan dokumen dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut (1) Metode Observasi adalah proses melihat, mengamati, dan mencermati perilaku secara

⁶ Ratnasari, D. "Jual Beli Produk Makanan Tanpa Label Di Pasar Lakessi Parepare: Analisis Etika Bisnis Islam." *Doctoral Dissertation*, IAIN Parepare, 2019.

sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, (2) Metode Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada informan, kemudian informan menjawab secara bebas Dan (3) metode Dokumentasi dimana mencari dan mengenal hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan-catatan, mengambil gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat dan mencatat data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara berpikir induktif. Menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga proses yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data ialah Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pengumpulan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan tertulis, penyajian data ialah Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, atau tabel. Tujuan penyajian data adalah menggabungkan informasi untuk menunjukkan keadaan yang terjadi, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dimana hanyalah sebagian dari tugas konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung, temuan juga diverifikasi sebagai alternatif, hal-hal berikut dapat dilakukan: meninjau ulang catatan lapangan, mengurangi pemikiran kembali yang melintasi dalam pikiran peneliti saat menulis, atau mungkin sangat menyeluruh dan membutuhkan banyak waktu untuk meninjau kembali dan bertukar pendapat dengan teman untuk mencapai kesepakatan intersubjektif.⁷

Uji keabsahan data adalah proses untuk memastikan validitas dan realibilitas data yang diperoleh dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi tersebut antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini, Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang muncul. Dalam penelitian ini sudah ditentukan rumusan masalah yang penting untuk digali dan dikaji yaitu, Bagaimana penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkuliran, Apa dampak dari penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang, dan Bagaimana solusi dalam mengatasi

⁷ Milles Dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.

tantangan dalam penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang.

Untuk itu peneliti akan membahas analisis data dan pengelolaan yang diperoleh dari hasil temuan penelitian. Data yang diperoleh peneliti dari metode wawancara. Peneliti juga menggunakan metode observasi untuk melengkapi data yang penulis peroleh melalui metode dokumentasi. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sebelum peneliti menganalisis data yang diperoleh, terlebih dulu data disatukan dengan data yang sudah ada sesuai dengan data yang terkumpul menurut jenisnya masing-masing lalu penulis menganalisis data dengan suatu metode untuk Menguraikan data yang ada, setelah data dianalisis kemudian diambil kesimpulan.

Dengan demikian, bias dihindari kesalahan dalam mengambil suatu kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk bagaimana penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang, apa dampak dari penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang dan bagaimana solusi dalam mengatasi tantangan dalam penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di keramba rizka desa pulau miang kecamatan sangkulirang. Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui penerapan etika bisnis islam, dalam proses transaksi jual beli ikan serta mengetahui terkait dampak dan solusi dalam penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang.

a. Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang.

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan narasumber dan melakukan observasi secara langsung hasil yang ditemukan tentang Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang, dengan penerapan etika bisnis islam dalam proses jual beli ikan ini merupakan langkah yang baik dipilih dalam pemilihan pedoman dalam berbisnis karena sesuai dengan prinsip syariah.

Seperti yang dikatakan oleh H. Maros dan S. Juniar dalam jurnalnya Bahwa ada beberapa prinsip berdagang dalam etika bisnis islam seperti prinsip keseimbangan atau keadilan dengan berdagang sesuai standar dan tidakmengurangi takaran, prinsip kehendak bebas tidak memaksakan kehendak kepada pembeli, prinsip pertanggung jawaban terhadap produk maupun pembeli, dan

prinsip kebajikan yang dilakukan dengan sikap ramah kepada pembeli dan menjalin kerjasama antar pedagang.⁸

Dalam proses transaksi jual beli ada beberapa penerapan etika bisnis islam yang wajib atau yang bias dijadikan acuan dalam berbisnis seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, larangan gharar (ketidakpastian), keseimbangan. Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dalam wawancara dengan pemilik, manager operasional, dan pekerja keramba tersebut menjelaskan terkait penerapan etika bisnis islam, dimana pada bisnis keramba rizka sudah menerapkan prinsip etika bisnis islam yang menjadi acuan moral dalam aktivitas perdagangan yang didalam mengandung nilai syariah, dimana pada keramba rizka menekankan etika prinsip keadilan, kejujuran, serta terbuka, dan menghindari riba, gharar, penipuan, atau manipulasi harga. Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan khususnya pada keramba rizka dapat menambah konsumen dengan etika bisnis islam dapat menanamkan sedikit demi sedikit perubahan contohnya, konsumen yang semakin percaya akan menjadi loyalitas pelanggan, adanya keterbukaan dan tanggung jawab dapat memberikan ketenangan bagi pemilik dan konsumen, kurangnya konflik antar kedua pihak karna adanya keadilan.

Penjelasan diatas sesuai dengan buku yang ditulis oleh M. Toriq Nurmadiansyah, Etika Bisnis Islam Konsep Dan Praktek.⁹ Dalam buku tersebut dijelaskan tentang penerapan etika bisnis islam yang dimana ada empat prinsip yang merupakan landasan berpijak seorang muslim dalam aktivitas bisnisnya, empat prinsip yang dimaksud adalah tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan pertanggung jawaban (*responsibility*). Adanya banyak keuntungan dalam penerapan prinsip etika bisnis baik pelaku bisnis maupun konsumen. Bagaimanapun juga islam tidak memberi individu hak untuk menggunakan cara-cara pengumpulan harta kekayaan yang mendorong kepada jatuhnya martabat akhlakul kharimah serta mengganggu masyarakat. Islam menetapkan hukum halal dan haram dengan usaha yang berbeda dalam memperoleh pendapatan dan melarang semua aturan yang merusak akhlak dan lingkungan sosial.

Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya agam santa atmaja, yang menjelaskan tentang penerapan etika bisnis islam di terapkan pada setiap pedagang dimana memiliki dampak positif bukan hanya sekedar keuntungan bagi pedagang saja akan tetapi berdampak pula pada para

⁸ H. Maros And S. Junior, "Perilaku Pedagang Di Sentra Ikan Bulak Surabaya Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 2016

⁹ M. Toriq Nurmadiansyah, *Etika Bisnis Islam Konsep Dan Praktek*. 2021

konsumen dimana penerapan prinsip etika bisnis islam yang terkait dengan kejujuran, keadilan, keterbukaan dan bertanggung jawab.¹⁰

Selanjutnya, Fitri Amalia, yang menjelaskan tentang bahwa segala pedagang menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam dalam menjalankan usahanya. Seperti kejujuran terkait harga barang yang membawa perubahan yang berbeda pada konsumen dan keuntungan dalam bisnis.¹¹

Selanjutnya Rifa Atun Nurul Laily, bahwa etika bisnis pedagang kaki lima sudah dijalankan seperti prinsip kejujuran yang sudah dijalankan memiliki pengaruh yang baik, pada prinsip keadilan memiliki pengaruh yang cukup baik dan prinsip hormat memiliki perubahan yang cukup baik. Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli memiliki pengaruh yang baik dalam dunia perbisnisan.¹²

Supaya target usaha dapat tercapai tentunya ada proses yang perlu dilakukan antara pemilik usaha, manager operasional serta pembeli dan konsumen. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengambil teori menurut Hdmulyo ketika bisnis dalam perspektif islam adalah penerapan prinsip-prinsip ajaran islam yang bersumber dari al-quran dan hadits dalam dunia bisnis. Contoh yang paling jelas adalah ajaran mengenai larangan mengurangi timbangan yang menunjukkan prinsip kejujuran.¹³ Dalam proses penerapan etika bisnis islam sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pemilik usaha dimana terkait pemahaman prinsip dasar etika bisnis seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, larangan penipuan atau riba, amanah dan menjaga keseimbangan. Dalam hal ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan etika bisnis islam.

Peneliti menyimpulkan dengan penerapan etika bisnis islam dalam proses transaksi jual beli merupakan etika bisnis islam yang sangat cocok digunakan dan diterapkan didalam dunia bisnis dan usaha karena dapat membantu pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan transaksi, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, mendapatkan keberkahan dalam bisnis, menghindari penipuan dan praktik tidak adil, mencegah adanya riba, mendapatkan keadilan bagi semua pihak, meningkatkan reputasi bisnis, mengurangi konflik antara penjual dan pembeli, serta menjaga integritas dan bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan dan dapat meningkatkan akuntabilitas terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, bahkan transaksi jual beli dengan menggunakan penerapan etika bisnis islam sangat mendapatkan pengaruh yang baik dari konsumen keramba rizka.

¹⁰ Agam Santa Atmaja, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Muslim Di Pasar Kaliwungu Kendal)," *Skripsi IAIN Walisongo Semarang*, 2014

¹¹ Fitri Amalia "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Bazar Madinah Depok" 2012

¹² Rifa Atun Nurul Laily "Etika Bisnis Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Universitas Negeri Yogyakarta" 2016

¹³ R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Quran, Pustaka Pesantren*, Yogyakarta, 2006. H. 12

Transaksi jual beli yang terpercaya dan adanya prinsip syariah di dalam transaksi menciptakan keharmonisan dalam proses transaksi jual beli sehingga konsumen merasa puas, nyaman, sehingga dapat menjalin kerja sama yang akan menarik konsumen untuk terus bertransaksi di keramba rizka.

b. Dampak dari penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang.

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan narasumber dan melakukan observasi secara langsung yang ditemukan tentang dampak yang dihadapi dalam menerapkan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang yaitu terdapat beberapa dampak yang dihadapi pemilik usaha dan konsumen. Pada saat wawancara dengan pemilik keramba rizka mengatakan dalam penerapan etika bisnis islam sudah pasti selain mendapatkan hal positif kita juga menjumpai sedikit kekeuarangan yang dihadapi pada saat penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli tapi sebagian besar mengatakan bahwa pengaruh cenderung ke hal yang lebih positif.

Dampak yang dihadapi pastinya dapat mempersulit pemilik usaha seperti harga ikan yang terkadang sulit dikontrol yang berlaku adil bagi semua pihak sehingga persaingan pasar yang mungkin tidak semua pelaku usaha menerapkan prinsip etika bisnis islam sehingga pelaku usaha yang tidak menerapkan etika bisnis islam bisa dengan mudah menaikkan harga barang sesuai yang diinginkan agar mendapat keuntungan yang lebih besar sedangkan pelaku usaha yang menerapkan prinsip etika bisnis islam akan mendapatkan keuntungan yang minim.

Dari wawancara dengan manager operasional dan tiga pekerja yang bekerja di keramba rizka mengatakan bahwa dampak yang terjadi pada saat menerapkan etika bisnis islam ialah keramba rizka mendapatkan dampak yang positif karena dapat mempengaruhi keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dimana secara langsung pada prinsip transparansi dan kejujuran dalam transaksi dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, membangun hubungan baik dengan mitra yang pada akhirnya berkontribusi pada loyalitas dan peningkatan penjualan sedangkan secara tidak langsung dampak dari penerapan etika bisnis islam dapat mendapatkan berkah dalam usaha yang diyakini dapat mendatangkan rezeki yang lebih stabil dan berkah dalam jangka panjang.

Penejelasan diatas sesuai dengan skripsi yang diteliti oleh Nurin Fajrina, Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Kemajuan Bisnis.¹⁴ Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang dampak

¹⁴ Nurin Fajrina, *Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Kemajuan Bisnis*, 2017

dalam penerapan etika bisnis islam ialah pada aspek pemasaran adanya penjelasan secara terbuka untuk mengurangi kesalahpahaman, perusahaan mendapatkan kepercayaan dari berbagai kalangan termasuk dukungan pemerintah daerah maupun pusat. Pada aspek sosial membawa pengaruh positif dan dapat meningkatkan mutu hidup masyarakat setempat dan memberikan rezeki yang berkah.

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak yang di hadapi dari penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di keramba rizka ialah berdampak positif meskipun terkadang mendapatkan keuntungan yang kecil, adapun dampak positif baik secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan yaitu mengurangi ketimpangangan ekonomi antara penjual dan pembeli serta menciptakan lingkungan pasar yang adil dan transparan, adanya kejujuran dan transparansi dapat meberikan dampak bisnis menjadi lebih stabil dan berkembang berkelanjutan tanpa tergoda pada cara cara yang merugikan untuk mendapatkan keuntungan yang cepat, mendapatkan reputasi yang baik dimata konsumen dan masyarakat yang bisa mendatangkan lebih banyak pelanggan dan berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan bisnis, tidak ada penipuan sehingga berdampak pada terciptanya usaha yang adil bagi semua pihak, meningkatkan keberkahan dan kesejahteraan, mengurangi terjadi perselisihan antar penjual dan pembeli, menciptakan transaksi yang lebih bebas dari praktik yang dapat merugikan salah satu pihak khususnya konsumen dan hal ini juga membantu masyarakat untuk mengikuti ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Solusi dalam mengatasi tantangan dalam penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang.

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan narasumber dan melakukan observasi secara langsung hasil yang ditemukan tentang solusi mengatasi tantangan dalam penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang kita mengetahui solusi cara mengatasi tantangan yang dihadapi pada saat penerapan etika bisnis islam.

Sebagai pemilik usaha sebelum memilih pedoman atau acuan yang digunakan dalam proses transaksi jual beli sebelumnya pasti sudah mengetahui atau mempelajari acuan acuan tersebut seperti prinsip-prinsip etika bisnis islam. Seperti mempelajari bagaimana penerapannya, apa saja yang bisa diterapkan dan juga kelebihan dan kekurangan yang akan dihadapi pada saat penerapan etika bisnis islam.

Sebelum kita sudah membahas tentang penerapannya dan dampak apa saja yang dihadapi, dalam sebuah permasalahan sudah pasti ada jalan keluarnya seperti solusi yang dihadapi oleh

pemili, manager operasional, pekerja di Keramba Rizka Didesa Pulau Miang kita mengetahui solusi yang mereka dapatkan pada saat tantangan atau dampak dalam penerapan etika bisnis islam pada transaksi jual beli.

Pada saat dilapangan terkait pakan ikan yang tinggi otomatis harga ikan meningkat sehingga ada perbedaan keuntungan dari berbagai penjual dilihat dari pedoman atau acuan yang diterapkan, karena pelaku usaha yang tidak berpacu pada pedoman etika bisnis islam besar kemungkinan melanggar prinsip islam sehingga mereka bisa memanipulasi harga menjadi tinggi dan mengakibatkan adanya manipulasi harga yang membuat mereka mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi berbeda dengan pelaku usaha yang menerapkan etika bisnis islam yang akan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah.

Tantangan lainnya yang disampaikan pemilik,manager operasional, pekerja ialah kurangnya pemahaman atau penerapan tentang etika bisnis islam, banyak pelaku usaha yang belum memahami dan menerapkan etika bisnis islam tersebut pada bisnis yang dijalankan sehingga praktik-praktik seperti dalam penipuan terkait berat ikan, ketidakjelasan dalam transaksi, atau penetapan harga yang tidak adil yang mengakibatkan hal tersebut menjadi tantangan besar dalam penjualan ikan dikeramba rizka karena bisa memberikan persaingan yang tidak adil.

Untuk mengatasi tantangan terkait kurangnya pelaku usaha yang memahami dan menerapkan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli dengan cara komunitas nelayan atau pedagang dapat kerja sama dalam membentuk asosiasi yang menerapkan prinsip etika bisnis islam, selain itu dilakukannya edukasi dan sosialisai serta kesepakatan bersama yang dapat meningkatkan kesadaran bagi pelaku usaha agar memahami manfaat etika bisnis islam, tidak hanya itu adanya dukungan dan bantuan dari pemerintah terkait materi bisa mendukung solusi dalam tantangan ini dan tidak lupa mendorong konsumen untuk memilih bisnis yang beretika serta bekerja sama atau berkolaborasi dengan lembaga syariah untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya menerapkan etika bisnis islam dalam dunia bisnis.

Penjelasan diatas sesuai dengan Jurnal, Nilam Sari Praktik Perdagangan Pasar Tradisional Fakta Dan Solusi Penerapan Etika Bisnis Islam.¹⁵ Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang maraknya para pedagang mengurangi timbangannya sebagai contoh dari pergeseran etika bisnis. Hal ini menandakan timbulnya gejala kekurangan rasa solidaritas serta tanggung jawab social dan juga tingkat kejujuran bahkan adanya persaingan yang tidak sehat. Pengabaian etika bisnis dikarenakan kurangnya pemahaman terkait manfaat atau nilai penerapan etika bisnis, salah satu

¹⁵ Nilam Sari, *Praktik Perdagangan Pasar Tradisional Fakta Dan Solusi Penerapan Etika Bisnis Islam*, 2018

cara menangani hal tersebut ialah para pelaku bisnis wajib untuk mengintegrasikan dan memahami ruang lingkup bisnis tanpa mengurangi etika bisnis serta melakukan kesepakatan terkait penerapan etika bisnis islam dan memberikan pemahaman baik dari para pelaku usaha, pemerintah, dan pihak terkait mengenai etika berbisnis islam melalui sosialisasi atau edukasi.

Peneliti menyimpulkan penerapan etika bisnis islam ini sangat baik dan menjadi solusi untuk masalah banyaknya pelaku usaha yang melakukan transaksi jual beli dengan cara yang kurang baik dan menyimpang terhadap prinsip-prinsip nilai etika bisnis islam, menjadi lebih mengetahui dan menanamkan pentingnya berbisnis sesuai pedoman etika bisnis islam, para pelaku usaha harus mendalami wawasan seputar etika bisnis kemudian menerapkannya dengan penuh kesadaran, keikhlasan dalam berbisnis yang beretika islami. Maka dari itu pentingnya menjalin kerja sama antar pelaku usaha, pemerintah dan naungan syariah agar adanya kesepakatan mengenai penerapan etika bisnis islam dalam transaksi didunia bisnis tidak lupa juga diadakan edukasi dan sosialisasi terkait pemaparan manfaat dan nilai yang didapat ketika menerapkan etika bisnis dalam transaksi jual beli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang berupa, berdagang secara halal, adanya kesadaran bahwa berdagang adalah bagian dari ibadah dan amanah dari Allah, menjaga takaran, kualitas ikan, tidak menipu pembeli, tidak memaksa pembeli dan memberikan kebebasan memilih, jujur dalam memberikan informasi, ramah, saling membantu dan berkerja sama antar pihak.
2. Dampak dari penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang yaitu sebagian besar memiliki dampak positif karena adanya kejujuran sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen, adanya keadilan dan keseimbangan transaksi, menekankan tidak adanya manipulasi harga, menumbuhkan tanggung jawab terkait apa yang dilakukan, keuntungan dengan cara yang halal dan adil sapat membawa berkah, dan komunikasi yang terbuka dan transparan membantu memperkuat kerja sama antar sesama pihak.
3. Solusi dalam mengatasi tantangan dalam penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di Keramba Rizka Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang yaitu untuk tantangan terkait masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli sehingga banyak transaksi jual beli yang tidak sesuai dengan prinsip prinsip islam oleh karenanya solusi dalam menangani tantangan tersebut ialah memberikan edukasi dan

sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pentingnya etika bisnis islam dan bagaimana penerapannya dapat membawa manfaat bagi usaha yang dimiliki, bekerja sama dengan pemerintah serta lembaga terkait yang bisa mendorong penerapan etika bisnis islam dan meningkatkan kolaborasi dengan pebisnis agar dapat memperkuat dan memperkenalkan etika bisnis islam dalam dunia bisnis agar terjadi perubahan untuk menerapkan nilai-nilai etika bisnis islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada PUTAT: Jurnal Pelita Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Teknologi yang telah memfasilitasi penerbitan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam Santa Atmaja, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Muslim Di Pasar Kaliwungu Kendal)," *Skripsi* Iain Walisongo Semarang, 2014
- Amira, I. "Sistem Pengawasan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Simeulue Terhadap Praktik Perdagangan Benur Lobster Dalam Perspektif Al-Hisbah." *Doctoral Dissertation*, Uin Ar-Raniry, 2021.
- Fitri Amalia "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Bazar Madinah Depok" 2012
- H. Maros And S. Junior, "Perilaku Pedagang Di Sentra Ikan Bulak Surabaya Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 2016
- Hana Supriyanto, A., "Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm," *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 8(2), (2020): 199–216.
- Hasan, H A. "Sumber Hukum Dalam Sistem Ekonomi Islam." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12, No. 2 (2021): 66–78.
- Ifa, A. "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sayur Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Sewarege Desa Karangklesem, Kec. Kutasari, Kab. Purbalingga." *Doctoral Dissertation*, UIN Saizu Purwokerto)., 2023.
- Nilam Sari, *Praktik Perdagangan Pasar Tradisional Fakta Dan Solusi Penerapan Etika Bisnis Islam*, 2018
- Nurin Fajrina, *Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Kemajuan Bisnis*, 2017
- M. Toriq Nurmadiansyah, *Etika Bisnis Islam Konsep Dan Praktek*. 2021
- Milles Dan Hubermen. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Quran, Pustaka Pesantren*, Yogyakarta, 2006. H. 12

-
- Ratnasari, D. "Jual Beli Produk Makanan Tanpa Label Di Pasar Lakessi Parepare: Analisis Etika Bisnis Islam." *Doctoral Dissertation*, IAIN Parepare, 2019.
- Rifa Atun Nurul Laily "Etika Bisnis Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Universitas Negeri Yogyakarta" 2016
- Sahban, M. A., & Se, M. M. "Kolaborasi Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang." Sah Media 1 (2018).
- Supriyanto, A., & Hana. "Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm." *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 8(2), (2020): 199–216.